

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab I ini, diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan. Adapun uraian secara rinci sebagai berikut.

#### **A. Latar Belakang**

Terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Henry Guntur Tarigan 2008: 1). Empat keterampilan tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat karena untuk dapat bisa menulis ide-ide maka harus sering membaca untuk membuka jendela dunia, begitu pula dengan keterampilan lainnya. Pada pembahasan ini difokuskan pada keterampilan menulis. Keterampilan menulis, yaitu kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Keterampilan menulis dapat melahirkan pikiran-pikiran baru mengenai suatu objek yang sedang dideskripsikan karena menulis juga bertujuan sebagai alat komunikasi beserta informasi.

Keterampilan menulis sebagai salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurang ditangani secara sungguh-sungguh. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan berbahasa Indonesia para siswa cenderung kurang memadai. Penguasaan bahasa tulis mutlak diperlukan dalam kehidupan modern. Pada kenyataannya, pembelajaran keterampilan menulis kurang

mendapatkan perhatian, baik dari para siswa maupun guru. Hal ini diperkuat bahwa dengan rendahnya mutu kemampuan menulis siswa disebabkan oleh kenyataan bahwa pelajaran mengarang (menulis) dianaktirikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan rendahnya nilai mata pelajaran bahasa Indonesia dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Oleh karenanya, pembelajaran menulis perlu untuk ditingkatkan kembali pada diri siswa. Siswa harus dibiasakan untuk berlatih menulis agar kemampuan siswa dalam menulis menjadi terasah.

Pada pembelajaran menulis deskripsi, dibutuhkan adanya ketelitian, kepaduan, keruntutan dan kelogisan antara kalimat satu dengan kalimat yang lain antara paragraf satu dengan paragraf berikutnya. Sehingga akan membentuk sebuah teks deskripsi yang baik dan utuh. Pelajaran menulis khususnya menulis deskripsi bertujuan untuk mengajukan suatu objek atau suatu hal yang sedemikian rupa sehingga objek itu seolah-olah berada di depan kepala pembaca. Jadi, penulis mengajak pembaca untuk masuk ke dalam dunia karangan yang sudah ditulis oleh penulis.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2021/2022. Beberapa alasan mengapa mengambil sekolah tersebut, yaitu pertama karena pada sekolah tersebut sudah menerapkan pembelajaran secara luring atau tatap muka. Jadi, pembelajaran secara tatap muka dapat mempermudah peneliti mengambil data penelitian. Alasan kedua yaitu karena sekolah tersebut berada pada naungan yayasan pondok pesantren. Jadi peserta didiknya secara

keseluruhan akan masuk kelas pada saat pembelajaran walaupun pada masa pandemi. Pada sebelumnya, peneliti juga pernah melakukan wawancara secara non formal kepada beberapa guru yang mengajar di SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung, bahwa peserta didik pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis mereka lebih cenderung kurang aktif dan susah untuk memahami materi.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung. Hasil dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa kelas VII masih kurang terampil dalam menulis teks deskripsi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu kurangnya fasilitas dari pihak sekolah. Selain itu, minat siswa terhadap pembelajaran menulis kurang maksimal karena menganggap pelajaran menulis itu membosankan. Ada pula yang beralasan karena sudah lelah dengan aktivitas di pondok pesantren, maka dari itu kurang fokus dengan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dari identifikasi masalah tersebut peneliti akan menerapkan metode yang berbeda dari metode yang sebelumnya digunakan. Dengan menggunakan metode yang baru, bertujuan agar keterampilan menulis deskripsi siswa semakin meningkat dari yang sebelumnya. Pemilihan media juga berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa, maka dari itu pemilihan media juga harus tepat dan sesuai dengan kondisi dan keadaan lingkungan sekolah.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengikuti program praktik lapangan, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pembelajaran menulis teks deskripsi siswa yaitu (1) Kurangnya pemahaman siswa mengenai pengertian teks deskripsi, (2) Kurangnya wawasan pengalaman siswa, hal ini banyak disebabkan karena siswa dalam lingkup pondok pesantren, (3) Siswa kesulitan mengungkapkan kata dan kalimat serta kesulitan merangkai satu kata dengan kata lainnya, (4) Rendahnya minat siswa dalam menulis, hal ini karena terbatasnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah.

Peneliti mengambil judul “Efektivitas Metode *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2021/2022” guna mengetahui bagaimana efektivitas metode *think pair share* terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung. Peneliti menggunakan metode *Think Pair Share* pada pembelajaran menulis teks deskripsi bukan tanpa alasan, namun karena metode ini tergolong metode sederhana tanpa alat atau media. Penggunaan metode tersebut bertujuan supaya pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton, sehingga membuat siswa tertarik dengan model pembelajarannya.

Metode *Think Pair Share* pernah diterapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidayat Prabawa (2013) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengembangkan Paragraf Deskripsi Dengan Metode *Think – Pair Share* Pada Siswa Kelas IV SDN I Kokosan Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013” yang ternyata metode *Think Pair Share* berpengaruh

terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Selain di tingkat Sekolah Dasar, penelitian dengan metode *Think Pair Share* juga pernah digunakan di Sekolah Menengah Pertama, dilakukan oleh Khairani Siregar dan Dr. Abdurrahman A. M.Hum (2017) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Kemampuan Menemukan Gagasan Utama Teks Deskripsi Oleh Siswa Kelas VII Smp Negeri 3 Kisaran Tahun Pembelajaran 2016/2017”. Dari penelitian tersebut terdapat hasil yaitu metode *Think Pair Share* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan gagasan utama dalam teks deskripsi.

Sesuai uraian di atas, peneliti memandang bahwa metode *Think Pair Share* merupakan metode pembelajaran yang menarik untuk dipahami lebih mendalam. Peneliti mencoba mencari tahu apakah metode *Think Pair Share* juga berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa Sekolah Menengah Pertama dalam lingkup pesantren yang diharuskan meminimalisir penggunaan gawai sebagai salah satu alat informasi dan pengetahuan. Penggunaan metode *Think Pair Share* diharapkan mendapat respon positif dari siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Peneliti akan melakukan penelitian di SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung yang nantinya akan dituangkan dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Efektivitas Metode *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2021/2022”.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### 1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi
- b. Rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi
- c. Kurangnya pengalaman dan pemahaman siswa mengenai menulis teks deskripsi
- d. Belum terlaksanakannya metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis deskripsi.

### 2. Batasan Masalah

Pada penelitian ini supaya penelitian terarah dan menghindari kemungkinan pembahasan yang menyimpang, serta pembaca tidak merasa bingung, pembelajaran lebih terarah, dan fokus maka peneliti membatasi pembahasan. Batasan masalah pada penelitian ini, yaitu efektivitas metode *think pair share* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana efektivitas metode *think pair share* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2020/2021?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui efektivitas metode *think pair share* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

#### **E. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini, yaitu dapat meningkatkan minat siswa khususnya dalam keterampilan menulis teks deskripsi serta memotivasi siswa agar lebih gemar menulis. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar pembelajaran lebih bervariasi. Terdapat dua manfaat yang diambil dari penerapan teknik tersebut.

1. Manfaat teoretis, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi dunia pendidikan mengenai efektivitas penggunaan metode *Think Pair Share* terhadap keaktifan pembelajaran peserta didik dan hasil penelitian dapat memberi kekuatan baru untuk mendukung teori yang telah ada.
2. Manfaat praktis, bagi siswa dapat membantu dalam menyelesaikan soal yang menurutnya rumit akan menjadi lebih mudah, dan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan mudah. Menjadi salah satu referensi siswa untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran menulis teks deskripsi, siswa akan lebih terampil dalam keterampilan menulis. Ada pula manfaat praktis bagi

guru, yaitu sebagai bahan ajar masukan dalam menyusun dan mengembangkan model pembelajaran yang lebih bervariasi dan efektif.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Menurut Samsuri (2003:5) hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara dari suatu permasalahan yang perlu diuji. Berdasarkan penelitian di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah efektivitas metode *Think Pair Share* pada pembelajaran menulis teks deskripsi, maka akan lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan teks deskripsi. Metode tersebut dapat digunakan pada pembelajaran kelas VII SMP pada KD 3.2 dan 4.2.

Penggolongan nilai yang telah didapat pada penelitian ini yaitu nilai praktik menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung tergolong tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil praktik menulis teks deskripsi siswa mendapatkan nilai lebih baik dari pada pembelajaran yang sebelumnya.

### 1. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, antara penerapan metode *Think Pair Share* (X) pada pembelajaran menulis teks deskripsi (Y).

### 2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, antara penerapan metode *Think Pair Share* (X) pada pembelajaran menulis teks deskripsi (Y).

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang sangat bermanfaat, tidak hanya semasa sekolah namun juga saat bekerja seperti membuat surat, laporan resume, dan sebagainya. Menurut Sardila (2014:113), menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat ekspresif dan produktif. Dikatakan ekspresif karena menulis merupakan hasil pikiran dan perasaan yang dapat dituangkan melalui aktivitas menggerakkan motorik halus melalui goresan-goresan tangan. Selanjutnya, dikatakan produktif karena dalam menghasilkan satuan bahasa berupa karya nyata, hingga lahir dalam bentuk tulisan. Jadi, keterampilan menulis adalah keterampilan dalam mengungkapkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, menulis juga memerlukan teknik pengembangan ide yang menarik.

### **2. Pengertian Karangan Deskripsi**

Karangan adalah suatu bentuk sistem komunikasi lambang visual, unsur kebahasaan merupakan unsur luar bahasa itu sendiri akan menjadi isi karangan. Hodijah (2019:91) karangan tidak terlepas dari syarat-syarat penulisan yang meliputi penggunaan bahasa, penyajian isi, dan

teknik penulisan yang tepat. Pada aspek-aspek tersebut, masih dikembangkan aspek yang lebih rinci sebagai bagian dari bentuk perwujudan karangan. Kalimat-kalimat dalam karangan berfungsi mengembangkan gagasan-gagasan pokok yang dikemas dalam syarat-syarat penulisan. Mengarang merupakan kegiatan menuangkan hasil pemikiran karya tulis yang indah bagi penulis. Karangan deskripsi merupakan salah satu jenis karangan yang memberikan efek kepada pembaca.

Karangan deskripsi menjelaskan suatu obyek pada pembaca dengan mengajak serta pembaca masuk kedalam karangan tersebut. Jadi, pembaca akan merasa bahwa dia sedang melihat, menyaksikan dan merasakan secara langsung apa yang sedang ia baca pada saat itu.

### 3. Metode *Think Pair Share*

Metode *Think Pair Share* merupakan strategi untuk pencapaian belajar. Metode ini mempunyai alur pembelajaran berpikir berpasangan berbagi dan merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. Rosita dan Leonard (2015:6) prosedur yang digunakan pada metode *Think Pair Share* dapat memberi waktu lebih bagi siswa untuk berpikir, merespon dan saling membantu sama lain. *Think Pair Share* merupakan salah satu metode kooperatif yang sederhana memberi kesempatan siswa belajar sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Jadi, *Think Pair Share* menjadikan siswa yang pasif menjadi aktif dengan berjalannya pembelajaran.

Metode *Think Pair Share* melatih siswa untuk lebih aktif juga merangsang siswa lainnya untuk menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang sedang menyampaikan hasil diskusinya. Maka, di sini akan terjadi komunikasi timbal balik dari satu kelompok dengan kelompok lainnya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi ini berisi tentang hal yang akan dibahas yang memuat informasi secara sistematis dan menyeluruh mengenai topik yang dibahas. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, inti, dan akhir. Bagian awal berisi halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar keaslian, moto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian inti pada skripsi ini terdapat enam bab. Pada bab I penelitian ini akan dibahas mengenai latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, manfaat, hipotesis penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan. Pada bab II akan dibahas mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang meliputi keterampilan menulis, kerangka deskripsi, metode pembelajaran, dan kerangka berpikir. Bab III dijelaskan mengenai metode penelitian yang akan dibahas yaitu rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, sampling penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data . Bab

IV akan dibahas mengenai hasil penelitian, pembahasan ini memuat tentang data atau temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan rumusan masalah. Pada bab V membahas tentang efektivitas metode *Think Pair Share* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Bab VI membahas tentang penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran.

Bagian akhir berisi mengenai daftar rujukan yang berisi sumber acuan penulisan dalam melaksanakan penelitian. Selanjutnya juga berisi mengenai lampiran-lampiran yang berisikan dokumen dan foto penelitian mengenai efektivitas metode *Think Pair Share*, surat izin melaksanakan penelitian, surat akhir penelitian, buku konsultasi dengan pembimbing, serta surat akhir bimbingan. Terakhir, berisi mengenai biodata penulis.